

Profil SKH Lampung Post

Lampung Post berdiri berkat imbauan Menteri Penerangan Republik Indonesia. Pada waktu itu, tiga surat kabar yang terbit di Lampung, Pusiban, Indevenden, dan Post Ekonomi, belum memiliki percetakan sendiri dan belum mempunyai manajemen yang profesional dalam mengelola persuratkabaran. Untuk menindaklanjuti imbauan Menteri, para pemimpin redaksi dari ketiga surat kabar tersebut sepakat menyatukan visi dan misi mereka ke dalam satu wadah yang bernama Lampung Post.

Lampung Post terbit pertama kali pada tanggal 10 Agustus 1974, berdasarkan surat keputusan MENPEN RI No: 0148 SK DIRJEN P 6 SIT 1974. Lampung Post diterbitkan oleh PT Masa Kini Mandiri dengan Surat Izin Usaha Penerbitan (SIUP) nomor 150/SK/Men Pen/SIUP/a 7/1986. Alamat redaksi Lampung Post di Jalan Soekarno Hatta nomor 108, Rajabasa, Bandarlampung.

Dengan mottonya, "*Dinamika Masyarakat Lampung*", Lampung Post berkeinginan untuk menjadi surat kabar terdepan yang jujur, jernih, bermutu, dan paling berpengaruh di Provinsi Lampung. Oleh sebab itu, Lampung Post sejak awal berdiri sampai sekarang mengalami banyak perubahan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Lampung Post telah mengalami tiga fase perubahan. Periode 1974-1988 merupakan awal masa berdirinya Lampung Post. Pengolahan data pada periode ini masih mengalami banyak kekurangan. Sistem yang digunakan

masih sangat sederhana mengakibatkan Lampung Post sering terlambat sampai ke tangan pembaca. Meskipun demikian, pada periode ini Lampung Post telah mampu terbit dengan 10.000 eksemplar perhari. Sistem pengarsipan data masih dilakukan secara analog, yaitu dengan mengumpulkan data menjadi satu dan disimpan dalam satu ruangan.

Pada periode kedua, 1988-1991, profesionalitas penerbitan sudah mulai muncul, ditandai dengan penambahan pada perangkat percetakan. Penggunaan perangkat komputer sebagai sarana bantu untuk mengolah data berita yang ada. Meskipun jumlah perangkat komputer yang sangat minim (10 buah), penyusunan tampilan surat kabar sudah mulai baik. Hal itu dibuktikan dengan ketepatan sampainya surat kabar ke tangan pembaca dan semakin baik tulisan yang diterbitkan. Jumlah surat kabar yang tercetak pada periode ini sudah mencapai 20.000 eksemplar perhari. Sistem pengarsipan data sebagian sudah dilakukan secara digital, yaitu disimpan dalam disket.

Periode ketiga, 1991-sekarang, dapat dikatakan bahwa Lampung Post sudah dapat mengelola persuratkabaran dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan kepercayaan masyarakat dalam memilih berita yang berkualitas telah disajikan oleh koran Lampung Post. Dukungan 100 unit komputer, belum termasuk yang ada di kantor cabang daerah tersambung secara LAN serta didukung oleh perangkat komunikasi yang canggih sehingga proses pencarian berita luar negeri dan dalam negeri, informasi dari daerah kepusat dapat dikirim dengan cepat. Dengan dukungan perangkat teknologi tersebut, harian umum Lampung Post dapat melayani masyarakat menjadi lebih baik.

Saat ini, PT Masa Kini Mandiri telah mampu memproduksi surat kabar 30.000 eksemplar per harinya dengan 24 halaman dan terbit tujuh kali seminggu. Harian umum Lampung Post juga melayani percetakan dari luar perusahaan, seperti Dipasena dan Sumatera Post. Sistem pengarsipan sudah lebih baik dibandingkan periode-periode sebelumnya, data disimpan dalam bentuk digital dalam komputer pusat (*computer server*) sehingga dapat diolah bersama-sama oleh masing-masing pengguna (*user*) yang telah memiliki hak akses.

Lampung Post menyuguhkan berbagai macam berita. Berita aktual atau terkini yang terjadi di wilayah Provinsi Lampung dan berita-berita mengenai peristiwa penting terjadi di luar negeri sering menghiasi wajah berita utama (*headlines*). Lampung Post juga memuat berbagai macam peristiwa yang disampaikan masyarakat melalui SMS (*Short Message Service*). Rubrik ini dilabeli dengan rubrik “Bandarlampung”.

Opini masyarakat tentang berbagai macam hal, terutama permasalahan aktual yang sedang hangat dibicarakan, secara khusus dimasukkan ke dalam rubrik “Opini”. Tidak hanya peristiwa politik, kriminal, atau pun ekonomi yang dimuat oleh LampungPost, berita olahraga, hiburan, pariwisata hingga sastra juga menghiasi halamanLampung Post. Meskipun muatan sastra di Lampung Post tidak hadir setiap hari, sastra secara konsisten setiap minggu dimuat dalam rubrik “Sastra” dan “Apresiasi” sejakLampung Post berdiri. Setiap karya yang masuk ke dewan redaksi LampungPost tidak serta-merta dapat menghiasi rubrik “Seni dan Budaya” dengan mudah. Penyeleksian ini dilakukan oleh dewan redaksi Lampung Post agar pembaca dapat menikmati sajian karya sastra yang bermutu.

Profil Perusahaan

Direktur Utama	: Rerie L. Moerdijat
Direktur	: Ana Wijaya
Pemimpin Umum	: Bambang Eka Wijaya
Wakil Pemimpin Umum	: Djadjat Sudradjat
Pemimpin Redaksi	: Gaudensius Suardi
Wakil Pemimpin Redaksi	: Heri Wardoyo
Pemimpin Perusahaan	: Prianto
Kadiv Marketing	: Pinta Raja Damanik
Acount Manager	: Edi Haryan
Marcom	: Syarifudin
Perancang Grafis	: Dedi Kuspendi
Dewan Redaksi Media Grup	: Toeti Adhitama (Ketua) * Djafar H. Assegaf * Saur Hutabarat * Andy F. Noya * Laurens Tato * Elman Saragih * Djadjat Sudradjat * Rerie L. Moerdijat * Jeanette Sudjunadi * Bambang Eka Wijaya * Sugeng Suparwoto * Usman Hasan
Redaktur Pelaksana	: Iskandar Zulkarnain, Iskak Susanto.
Redaktur Desain Grafis	: DP. Rahardjo
Sekretaris Redaksi	: M. Natsir

Redaktur : Alhuda Muhajirin, Sri Agustina, Amiruddin
Sormin, Wiwik Hastuti, Heru Zulkarnain,
Zulkarnain Zubairi, Hesma Eryani,
Sudarmono, Trihadi Joko, Umar Bakti, D. Widodo.

Asisten Redaktur : Aris Susanto, Muharam Chandra Lugina, Lukman
Hakim, Musta'an, Kristianto, Nova Lidarni,
Syaifulloh.

Liputan Bandar Lampung : Juniardi, Sri Wahyuni, Dwiwahyu Handayani,
Rinda Mulyani, Vera Aglisa, Sony Elwina Asrap,
Zainuddin.

Biro Lampung Utara : Buchairi Aidi (Kabiro), Ruhiman, Hari Supriyono

Lampung Barat : Henri Rosadi (Kabiro), Eliyah.

Way Kanan : Yoel Lukasim (Kabiro), Warseno, Mat Saleh.

Lampung Tengah : Ikhwanuddin (Kabiro), Andika Suhendra
(Wakabiro), M. Lutfi, Agus Hermanto.

Metro/Lampung Timur : Sudirman (Kabiro), Djoni Hartawan Jaya
(Wakabiro), Chairuddin (Wakabiro), Agus
Chandra, Eddy Ribut Herwanto, Suprayogi.

Tulangbawang : Muhammad Guntur Taruna (Kabiro), Widodo,
Juan Santoso Situmeang.

Tanggamus : Mif Sulaiman (Kabiro), Sudiono, Sayuti, Hairil
Anwar.

Lampung Selatan : Herwansyah (Kabiro) Usdiman Genti, Aan
Kridolaksono.

Pesawaran : Meza Swastika.

Desain Grafis : DP. Raharjo, Sugeng Riyadi, Sumaryono, Sahroni,
Sugito, Malianingsih, Ridwansyah, David Jackson,
Djadi Satmiko, Ferial, Nanang B.

Account Executive Iklan : Oki Haray (supervisor)Rini Widyastuti,Shieara
Maqruf

Perwakilan Iklan Jakarta : Ari, agung

Manager Keuangan : Rosmawati Harahap

manager Sirkulasi : Indra Sutaryoto

Online : Wiwik Hastuti, Sri Agustina, Winarko.

Kantor Pusat :Jl. Soekarno Hatta No. 108, Rajabasa, Bandar
Lampung

Tlp. : 62-0721-783693 (hunting), Fax : 62-0721-783598

E-mail :
redaksi@lampungpost.co.id
iklan@lampungpost.co.id
sirkulasi@lampungpost.co.id

Profil SKH Tribun Lampung

Surat kabar Tribun Lampung merupakan surat kabar harian daerah yang berdiri di bawah naungan PT. Lampung Media Grafika. Tribun Lampung merupakan salah satu koran daerah yang tergabung dalam grup Kompas Gramedia yang dikelola oleh PT. Indopersda Primamedia (Persda Network) di bawah naungan Divisi Koran Daerah Kompas Gramedia. Tribun Lampung terbit pertama kali tanggal 8 Juni 2009. Tribun Lampung merupakan Tribun generasi ke-8 setelah Tribun Timur dan koran daerah ke-13 dalam kelompok koran Kompas Gramedia.

Selain di Provinsi Lampung, surat kabar Tribun juga telah hadir di beberapa kota besar sebagai *market leader* seperti di Aceh (Serambi Indonesia), Sumatera Utara (Tribun Medan), Palembang (Sriwijaya Post), Bangka Belitung (Bangka Post), Batam (Tribun Batam), Jambi (Tribun Jambi), Jawa Barat (Tribun Jabar), Kalimantan Selatan (Banjarmasin Post), Kalimantan Timur (Tribun Kaltim), Sulawesi Selatan (Tribun Makassar), NTT (Pos Kupang), Riau Daratan (Tribun Pekanbaru), Kalimantan Barat (Tribun Pontianak), dan Sulawesi Utara (Tribun Manado).

Struktur organisasi di perusahaan PT. Lampung Media Grafika yang menerbitkan Surat Kabar Harian Tribun Lampung sampai saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Herman Darmo
Direktur	: Sentrijanto
Komisaris Utama	: Agung Adiprasetyo

Komisaris	: Asih Winanti
Pemimpin Umum	: Herman Darmo
Pemimpin Redaksi	: Uki M Kurdi
Redaktur Pelaksana	: Safrudin, Juwendra Asdiansyah
IT	: Vincentius Bayu Septian, Juan Prasetyo, Yoga Dwi CN
Artistik	: Setiawan Sapto Apriviantoro
Redaktur	: Daniel Tri Hardanto, Gustina Asmara, Juang Naibaho, Soniyuntavia, Taryono, Muhammad Azhim, Nashrullah Haqiyudin Yaspem Martinus, Yoso Muliawan, Teguh Prasetyo
Pemimpin Perusahaan	: Ellys Rahmayani
Manajer Iklan	: Ellys Rahmayani
Manajer Sirkulasi	: Eko Wahyudi
Manajer Percetakan	: Ifmandry
Manajer PSDM & Umum	: Berta A Kifli

Alamat Redaksi, Iklan, Sirkulasi, dan Percetakan : Jalan ZA Pagar Alam No.83,
Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung, Telp: 0721-707657. Faks Redaksi:
0721-788276. Email Redaksi: tribunl4mpung@yahoo.com dan web:
www.tribunlampung.co.id.

Tribun Lampung muncul membawa semangat baru bagi masyarakat Lampung dengan motto “Spirit Baru Bumi Ruwa Jurai.” Tribun Lampung menawarkan konsep baru dalam pemberitaan dengan konsep pemberitaan *friendly newspaper*

(koran yang bersahabat), di mana Tribun Lampung selalu menghadirkan berita-berita yang eksklusif yang tidak didapatkan dalam media lain, dapat dibaca dengan cepat dan menyenangkan, tata wajah yang menarik, serta koran yang datang lebih pagi ke pembaca. Selain itu Tribun Lampung juga memanjakan pembaca dengan tampilan grafis info, kartun dan gambar yang menarik. Ini bertujuan selain untuk memudahkan pembaca dalam memahami inti/kronologis pemberitaan juga untuk memikat perhatian pembaca.

Segmentasi pembaca Tribun Lampung adalah kelompok menengah ke bawah dengan wilayah pemasaran di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Lampung meliputi Kota Bandar Lampung (75%), Kota Metro (4%), Kabupaten Lampung Utara (2%), Kabupaten Lampung Timur (2%), Kabupaten Pesawaran (2%), Kabupaten Tanggamus (1%), dan Kabupaten Pringsewu (3%).

Berkat animo masyarakat yang sangat antusias akan kehadiran surat kabar Tribun Lampung, oplah surat kabar Tribun Lampung telah mencapai angka 85.000 eksemplar per hari. Surat kabar Tribun Lampung dijual dengan harga Rp. 1.000,00 dengan 24 halaman yang menyajikan berita aktual dan terpercaya. Hal ini menjadikan surat kabar Tribun Lampung mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain menerbitkan harian pagi, Tribun Lampung juga memiliki media online www.tribunlampung.co.id serta www.tribunnews.com yang dapat diakses langsung oleh pembaca.

Surat kabar Tribun Lampung hadir dengan 24 halaman setiap harinya. Tribun Lampung dalam penulisannya menggunakan kertas berukuran 69,4 cm x 57,3 cm. Tribun Lampung mengemas pemberitaan dalam bentuk rubrik dan juga memuat

kolom editorial untuk memudahkan pembaca dalam memahami pemberitaan yang sedang hangat dan dibicarakan.

Rubrik-rubrik dalam surat kabar Tribun Lampung sebagai berikut:

- a. Tribun *Finance* : rubrik ini memuat kegiatan perusahaan, perekonomian, dan perbankan yang terjadi di Indonesia. Rubrik ini terdapat pada halaman 2 Tribun Lampung.
- b. Tribun Bisnis : rubrik ini memuat kegiatan dan informasi bisnis perusahaan pada semua sektor industri, perdagangan, dan lain-lain yang ada di Indonesia. Rubrik ini terdapat di halaman 3 Tribun Lampung.
- c. Nasional : rubrik yang berisi berita-berita mengenai peristiwa penting yang terjadi di Indonesia. Rubrik ini terdapat pada halaman 4 surat kabar Tribun Lampung.
- d. Politik : rubrik yang berisi berita-berita tentang politik yang terjadi di provinsi Lampung maupun luar daerah Lampung. Rubrik ini terdapat dalam halaman 5.
- e. Tribun *Facebook* : rubrik yang memuat opini-opini masyarakat terkait pemberitaan-pemberitaan terkini yang disajikan oleh Tribun Lampung, di mana opini tersebut diambil dari *facebook* yang masuk ke *account facebook* Tribun Lampung. Tribun *facebook* ada di halaman 6.
- f. Tribun *Line* : rubrik yang memuat lanjutan berita pada halaman muka / halaman pertama dan terdapat pada halaman 7 surat kabar Tribun Lampung. Pada halaman 8 memuat berita terkini yang ada di Indonesia maupun dunia Internasional.
- g. Kedaton *Square* : rubrik yang memuat peristiwa yang terjadi di kota Bandar Lampung. Rubrik ini terdapat pada halaman 9.

- h. *Hotline Public Service* : rubrik yang memuat kolom tanya jawab mengenai berbagai hal yang dikirimkan melalui sms dan terdapat juga kolom editorial pada sisi sebelah kiri. Rubrik ini terdapat pada halaman 10.
- i. *Crime Story* : rubrik yang berisi berita-berita kriminal yang terjadi di provinsi Lampung. Rubrik ini terdapat pada halaman 11.
- j. *Pringsewu Region, Kotabumi Region, Kalianda Region, Metro Region* : rubrik yang berisi berita - berita yang terjadi di daerah tersebut. Rubrik ini terdapat pada halaman 12, 13 ,14 dan 16.
- k. *Super Ball* : rubrik yang berisi tentang berita seputar olahraga sepak bola. Rubrik ini terdapat pada halaman 17.
- l. *Soccer Hot News* : rubrik yang berisi berita-berita terkini pemain maupun kegiatan olahraga sepak bola seperti pertandingan beserta klasemen pertandingan. Rubrik ini terdapat pada halaman 18.
- m. *Seleb Lifestyle* : rubrik yang memuat gaya hidup selebriti Indonesia maupun mancanegara. Rubrik ini terdapat di halaman 19.
- n. *Gosipi* : rubrik yang memuat berita seputar isu-isu atau gosip-gosip selebriti Indonesia maupun mancanegara. Rubrik ini terdapat pada halaman 22.
- o. *Sport Hot News* dan *Sport Style* : rubrik yang memuat berita terkini olahraga dan atlet serta kegiatan olahraga maupun gaya hidup olahragawan dan olahragawati Indonesia serta mancanegara. Rubrik ini terdapat pada halaman 23 dan 24.

Keseluruhan rubrik di atas disajikan tetap pada hari Senin sampai Sabtu yang berjumlah 24 halaman ditambah dengan suplemen-suplemen khusus. Suplemen

merupakan informasi tambahan yang diliput secara berkala dalam rentang waktu tertentu. Suplemen tersebut antara lain adalah :

1. Komoditas, *Health*, dan *Fashion* yang dimuat setiap hari Senin.
2. *Otomotif* dan *Beauty* hadir setiap hari Selasa.
3. Musik dan Film, *Home Style* terdapat pada hari Rabu.
4. *Food and Beverage* dan *Gardening* dimuat pada hari Kamis.
5. *Cellular Style* dan *Smart Parenting* hadir setiap hari Jum'at.
6. *Mall to Mall*, *Cyber*, *Bugar* dimuat setiap hari Sabtu.

Sedangkan pada hari Minggu surat kabar Tribun Lampung menyajikan suplemen tambahan yaitu *Life Style* yang merupakan edisi mingguan Tribun Lampung. Keseluruhan suplemen itu merupakan berbentuk rubrik.

Lembar *Coding* :

**Konstruksi Berita Ekonomi pada Surat Kabar
(Studi Komparatif Berita Ekonomi Bidang Pertanian Surat Kabar Harian
(SKH) Lampung Post dan Tribun Lampung Edisi Januari 2012)**

Nomor Coding :

Nomor Identitas Coder :

Nama Surat Kabar :

Edisi/Hari-Tanggal :

Halaman :

Judul Berita :

.....

1. Lokasi (Wilayah) yang Diliput

1= Bandar Lampung 3= Nasional

2= Kab./Kota Lain di 4= Internasional

 Provinsi Lampung 5= Tidak Tahu

NILAI BERITA

2. Ada Tidaknya Unsur Aktualitas dalam berita

1= Ada 2= Tidak Ada

3. Ada Tidaknya Unsur Kedekatan (*proximity*) dalam Berita

1= Ada 2= Tidak Ada

4. Ada Tidaknya Unsur *Human Interest* dalam Berita

1= Ada 2= Tidak Ada

5. Ada Tidaknya Unsur Konflik dalam Berita

1= Ada 2= Tidak Ada

6. Ada Tidaknya Unsur Dampak dalam Berita

1= Ada 2= Tidak Ada

Protokol Pengisian Lembar *Coding*
Konstruksi Berita Ekonomi pada Surat Kabar
(Studi Komparatif Berita Ekonomi Bidang Pertanian Surat Kabar Harian
(SKH) Lampung Post dan Tribun Lampung Edisi Januari 2012)

Pengantar

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui konstruksi berita ekonomi pada surat kabar. Dari hal yang umum seperti cakupan jenis berita, narasumber yang diwawancarai, hingga hal yang lebih spesifik mengenai kecenderungan atau nada (*tone*) berita terhadap perkembangan perekonomian daerah. Penelitian juga melihat kualitas pemberitaan media—apakah berita telah direk ricek, telah dua sisi (*cover both story*) dan tidak mencampuradukan opini dan fakta. Selain itu, ingin melihat penggunaan nilai-nilai berita (*news value*) dalam berita ekonomi dan bahasa berita. Bacalah dengan seksama petunjuk pengisian ini yang menjadi dasar Anda dalam mengisi lembar *coding*.

Berita

Penelitian ini hanya menyertakan berita. Penelitian ini tidak menyertakan iklan atau advertorial (iklan yang ditulis sebagai informasi seperti berita). Berita di sini didefinisikan sebagai semua produk yang dimuat oleh surat kabar selain iklan dan dibuat oleh wartawan surat kabar. Berita di sini tidak termasuk editorial (Tajuk Rencana), opini/kolom (baik yang dibuat oleh wartawan surat kabar ataupun oleh penulis luar), dan surat pembaca dan sebagainya.

Ekonomi Bidang Pertanian

Penelitian ini hanya menyertakan berita mengenai ekonomi pertanian. Berita lain di luar soal ini tidak disertakan dalam penelitian ini. Semua berita yang berkaitan dengan ekonomi pertanian di semua rubrik surat kabar diteliti.

Prosedur

Bacalah berita surat kabar dengan teliti. Bacalah juga petunjuk pengisian ini agar Anda dapat menempatkan berita dalam kategori yang tepat. Setelah itu, isilah lembar *coding* dengan angka pada bidang yang telah disediakan.

Q1: Lokasi (Wilayah) yang Diliput

Lokasi merujuk pada tempat/ wilayah di mana berita ini dibuat atau di mana wartawan melaporkan peristiwa:

- 1= Bandar Lampung. Lokasi peristiwa atau tempat di mana wartawan melaporkan peristiwa adalah di Kota Bandar Lampung.
- 2= Kab./Kota Lain di Provinsi Lampung. Lokasi peristiwa atau tempat di mana wartawan melaporkan peristiwa adalah di seluruh Provinsi Lampung terkecuali Kota Bandar Lampung.
- 3= Nasional. Lokasi peristiwa atau tempat di mana wartawan melaporkan peristiwa adalah di seluruh Indonesia (tidak termasuk di Provinsi Lampung).
- 4= Internasional. Lokasi peristiwa atau tempat di mana wartawan melaporkan peristiwa adalah di luar negeri.

NILAI BERITA

Q2: Ada Tidaknya Unsur Aktualitas dalam Berita

Aktualitas merujuk pada peristiwa yang baru terjadi atau sedang terjadi. Hal ini dapat diketahui dengan melihat aktualitas berdasarkan kalender, aktualitas waktu dan aktualitas masalah.

- 1= Ada. Berita melaporkan peristiwa yang baru atau sedang terjadi. Hal ini dapat diketahui dari tanggal kejadian peristiwa atau wawancara wartawan
- 2= Tidak Ada. Berita melaporkan peristiwa yang sudah lama terjadi dan tidak ada perkembangan terbaru dari peristiwa yang diberitakan.

Q3: Ada Tidaknya Unsur Kedekatan (*proximity*) dalam Berita

Kedekatan mengandung dua arti yaitu kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal khalayak pembaca. dalam penelitian ini, berita dianggap memenuhi unsur kedekatan geografis bila terjadi di Provinsi Lampung. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita. Biasanya kedekatan jenis ini terbentuk karena persamaan, kesetiakawanan, kepercayaan, kebudayaan, kesukuan, profesi, minat, dan kepentingan.

- 1= Ada. Berita menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal khalayak pembaca atau tingkat keterikatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang.
- 2= Tidak Ada. Berita menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di tempat lain dan tidak ada unsur kedekatan pikiran, perasaan, atau kejiwaan pembaca.

Q4: Ada Tidaknya Unsur *Human Interest* dalam Berita

Merujuk pada berita telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya. Hanya karena naluri, nurani dan suasana hati pembaca merasa terusik, maka peristiwa itu tetap mengandung nilai berita.

1= Ada. Berita telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya.

2= Tidak Ada. Berita tidak menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaannya.

Q5: Ada Tidaknya Unsur Konflik dalam Berita

Konflik merujuk pada berita menampilkan pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan. Ada pihak yang setuju (pro) dan ada juga pihak yang kontra.

1= Ada. Berita menampilkan pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan.

2= Tidak Ada. Berita tidak menampilkan pertentangan dua belah pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan.

Q6: Ada Tidaknya Unsur Dampak/Akibat dalam Berita

Unsur dampak atau akibat merujuk pada apakah pemberitaan itu langsung mengena kepada khalayak atau tidak, dan segera tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak media surat kabar.

1= Ada. Berita langsung mengena kepada khalayak atau tidak, dan segera tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak media surat kabar.

2= Tidak Ada. Berita tidak langsung mengena kepada khalayak atau tidak, dan segera tidaknya efek berita itu menyentuh khalayak media surat kabar.

Q7: Ada Tidaknya Unsur Keunikan/Keluarbiasaan dalam Berita

Keunikan/ keluarbiasaan merujuk pada berita bukanlah suatu peristiwa biasa, tetapi peristiwa luar biasa yang jarang terjadi.

1= Ada. Terdapat unsur peristiwa unik/ luar biasa yang jarang terjadi.

2= Tidak Ada. Terdapat unsur peristiwa unik/ luar biasa yang jarang terjadi.

Q8: Ada Tidaknya Unsur Kemenonjolan/Ketokohan dalam Berita

Kemenonjolan merujuk pada apakah berita menampilkan orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur.

1= Ada. Berita menampilkan orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur.

2= Tidak Ada. Berita tidak menampilkan orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, publik figur.

Q9: Tema Berita

Tema di sini merujuk pada topik yang diberitakan dalam berita:

- 1= Produksi pertanian. Berita mengenai produksi pertanian seperti varietas unggulan, panen, jumlah barang pertanian, stok bahan pertanian dll.
- 2= Pemikiran ekonomi. Berita mengenai pemikiran-pemikiran ekonomi di bidang pertanian yang baru sekedar rencana dan belum terlaksana.
- 3= Peluang usaha. Berita mengenai peluang usaha atau kisah wirausahawan dalam bidang pertanian, seperti kisah kesuksesan petani, budidaya tanaman tertentu yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi.
- 4= Harga barang. Berita mengenai kenaikan atau penurunan harga barang/bahan pertanian
- 5= Ekspor impor. Berita mengenai ekspor impor barang pertanian.
- 6= Analisis ekonomi. Berita mengenai analisis terhadap peristiwa ekonomi yang telah terjadi. Misalnya analisis terhadap perkembangan perekonomian daerah dalam tahun/bulan tertentu.
- 7= Masalah ekonomi. Berita mengenai masalah-masalah di bidang ekonomi pertanian seperti ancaman atau gangguan alam dan manusia.
- 8= Kemiskinan. Berita mengenai kemiskinan individu atau kelompok masyarakat seperti daerah terpencil, kisah kehidupan individu, dll.
- 9= Profil daerah. Berita mengenai daerah yang menjadi penghasil produk pertanian tertentu.
- 11= Peraturan/regulasi. Berita mengenai peraturan pemerintah dalam bidang ekonomi pertanian seperti peraturan harga barang,
- 12= Pengembangan pertanian. Berita mengenai pengembangan ekonomi di bidang pertanian seperti peningkatan lahan pertanian dan produk pertanian.
- 13= Bantuan ekonomi. Berita mengenai bantuan ekonomi yang diberikan kepada penduduk daerah tertentu atau program bantuan pemerintah untuk petani.
- 14= Kritik. Berita mengenai kritik terhadap kebijakan ekonomi yang dilakukan pemerintah
- 15= Distribusi barang. Berita mengenai distribusi barang/ penyaluran barang.

Q10: Sumber Berita

Sumber berita adalah orang, kelompok, atau organisasi yang diwawancarai oleh wartawan dan dimasukkan dalam berita (ditulis secara jelas dalam berita). Jika ada orang atau kelompok yang diwawancarai, tetapi tidak disebut nama secara jelas dalam berita (misalnya, dengan menyebut sumber anonim, seperti “menurut sebuah sumber,” “menurut sumber yang layak dipercaya”) tuliskan angka “0” di kolom yang telah disediakan:

- 1= Pemerintah. Narasumber berasal dari kalangan pejabat pemerintah, baik pusat ataupun daerah.
- 2= Organisasi/ Lembaga. Narasumber berasal dari organisasi seperti organisasi sosial atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

- 3= Petani. Narasumber berasal dari petani/ peternak/ perajin di bidang pertanian seperti perajin gula/ pekebun seperti penyadap karet, dll.
- 4= Pedagang/ Distributor. Pedagang atau penyalur barang dari produsen ke konsumen.
- 5= BPS. Badan Pusat Statistik.
- 6= Investor. Narasumber berasal dari investor/ penanam modal.
- 7= Masyarakat Biasa
- 8= DPR/ Parpol. Narasumber berasal dari politisi atau anggota DPR.
- 9= Perusahaan Profit. Narasumber berasal dari perusahaan seperti Direktur atau Humas Perusahaan.
- 10= Akademisi. Narasumber berasal dari dunia pendidikan seperti universitas.

***) Catatan: Yang menjadi dasar dalam penvatatan atau *coding* ini adalah apa yang tertera atau ditulis secara jelas dalam berita. Seseorang bisa jadi mempunyai identifikasi yang berbeda, tetapi yang menjadi dasar pencatatan tetaplah apa yang ditulis dalam berita.

Q11: Kecenderungan Isi Berita

Kecenderungan isi berita dalam melaporkan berita ekonomi pertanian yang terjadi pada masyarakat:

- 1= menggambarkan perekonomian secara positif. Berita melaporkan perekonomian masyarakat secara positif. Hal ini dapat diketahui dengan memperhatikan berita menyebutkan kemajuan yang dicapai, ekonomi meningkat, keberhasilan pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi, dll.
- 2= menggambarkan perekonomian secara negatif. Berita melaporkan perekonomian masyarakat secara negatif, yaitu dengan memperhatikan kalimat bernada negatif seperti perekonomian memburuk, banyaknya masyarakat miskin, ketidakmampuan dalam mengatasi masalah ekonomi, ketidakpedulian pemerintah terhadap petani, dll.
- 3= tidak jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

KUALITAS BERITA

Q12: Ada Tidaknya Pencampuran Fakta dan Opini dalam Berita

Pencampuran fakta dan opini merujuk kepada apakah peristiwa atau komentar diberitakan secara objektif, ataupun didramatisasi, diberikan kata-kata yang memancing emosi, dan memasukan pandangan personal dari wartawan:

- 1= Ada. Berita memasukan opini personal dari wartawan. Ini dapat diidentifikasi dari adanya kata-kata subjektif dari wartawan, adanya unsur sensasional, dan dramatisasi.
- 2= Tidak Ada. Berita tidak memasukan opini personal dari wartawan. Ini dapat diidentifikasi dari tidak adanya kata-kata subjektif dari wartawan, tidak adanya unsur sensasional dan dramatisasi.

3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

Q13: Ada Tidaknya Liputan Dua Sisi (*Cover Both Story*) dalam Berita

Liputan dua sisi merujuk kepada apakah berita berimbang, berita menyajikan informasi secara *fair* dengan menyetengahkan versi atau pandangan dari pihak-pihak yang terlibat. Berita memuat dua sisi, dua pandangan dari pihak-pihak yang ada. Media memberikan kesempatan kepada versi atau pihak yang beragam untuk dimuat dalam berita. Berita disebut satu sisi (tidak *cover both side*) jikalau menampilkan berita hanya menampilkan satu pandangan. Sebaliknya disebut dua sisi (*cover both story*) jikalau berita menampilkan aneka pandangan dari pihak yang berbeda.

- 1= Ada. Berita memberi tempat, memuat komentar dari pihak yang berseberangan. Berita menampilkan bersi yang beragam dari pihak-pihak yang terlibat.
- 2= Tidak Ada. Berita hanya menampilkan satu pandangan atau satu pihak. Tidak ada upaya dari media untuk menampilkan pandangan atau bersi lain dari peristiwa.
- 3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

Q14: Ada Tidaknya Cek Ricek dalam Berita

Cek ricek di sini merujuk kepada apakah suatu peristiwa telah dicek kebenarannya oleh wartawan atau media. Apakah pernyataan seseorang telah dikonfirmasi untuk mengecek kebenarannya, atautah dimuat apa adanya oleh media. Ini mekanisme bagaimana media memastikan bahwa informasi yang dimuat dalam berita adalah benar.

- 1= Ada. Di dalam berita terdapat upaya mengecek informasi atau peristiwa. Bentuknya bermacam-macam, misalnya melakukan konfirmasi, mendatangi lokasi. Ini dapat diketahui di dalam berita, karena umumnya ditulis secara eksplisit dalam berita. Misalnya “penelusuran yang dilakukan oleh...”, “pihak yang dikonfirmasi mengatakan...”
- 2= Tidak Ada. Di dalam berita tidak terdapat upaya untuk mengecek informasi atau peristiwa. Media hanya memuat apa adanya komentar atau informasi sebelum dilakukan konfirmasi.
- 3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

BAHASA BERITA

Q15: Ada Tidaknya Istilah Ekonomi Pertanian dalam Berita

Merujuk pada penggunaan istilah ekonomi yang tidak populer di kalangan masyarakat umumnya.

- 1= Ada. Terdapat istilah ekonomi yang tidak populer di kalangan masyarakat di dalam berita
- 2= Tidak Ada. Tidak terdapat istilah ekonomi yang tidak populer di kalangan masyarakat di dalam berita
- 3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

***) Bila jawaban Q15 adalah (2) atau (3), maka langsung ke pertanyaan Q17.

Q16: Ada Tidaknya Penjelasan Istilah Ekonomi Pertanian dalam Berita

Merujuk pada istilah ekonomi di bidang pertanian seperti pada Q15 apakah dijelaskan dengan bahasa sederhana. Penjelasan ini bisa jadi dijelaskan langsung sesudah istilah ekonomi atau pada paragraf yang lain.

- 1= Ada. Terdapat penjelasan/ penjabaran istilah ekonomi dengan bahasa sederhana.
- 2= Tidak Ada. Tidak terdapat penjelasan/ penjabaran istilah ekonomi dengan bahasa sederhana.
- 3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

17. Ada Tidaknya Penggunaan Angka/Statistika dalam Berita

Merujuk pada berita menggunakan angka/ statistika yang rumit, yang tidak terlalu penting bagi khalayak pembaca.

- 1= Ada. Terdapat angka/ statistika yang rumit, yang tidak terlalu penting bagi khalayak pembaca.
- 2= Tidak Ada. Tidak terdapat angka/ statistika yang rumit, yang tidak terlalu penting bagi khalayak pembaca.
- 3= Tidak Jelas. Tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

Harga Semua Jenis

Beras Naik

BANDAR LAMPUNG (Lampost/Ant): Hampir semua harga jenis bahan pokok pangan, khususnya beras, di Kota Bandar Lampung naik sejak pergantian tahun kemarin.

Namun, stok pada tingkat pedagang pengecer cukup meskipun ada beberapa pasokan dari pabrikan ke pengecer yang mulai dikurangi.

Keterangan yang dihimpun *Lampung Post* dari sejumlah pedagang beras di Bandar Lampung, Selasa (3-1), sejak tanggal 1 Januari 2012 harga beras baik kualitas medium, premium, dan kualitas super mengalami kenaikan rata-rata Rp100 hingga Rp200/kg.

Pedagang beras di Jalan Basuki Rachmat, Kelurahan Sumurputri, Kecamatan Telukbetung Utara, Bandar Lampung, Witarasa, mengatakan sejak tiga hari terakhir beras dagangannya mengalami kenaikan Rp100 hingga Rp200/kg. "Harga beras sekarang naik lagi karena kami belinya dari pabrikan juga sudah naik," ujarnya.

Witarasa menjelaskan untuk beras premium merek Burung Merpati yang pada akhir Desember 2011 lalu masih bertahan Rp8.500/kg, pada awal pekan pertama Januari 2012 ini sudah "menghangat" menjadi Rp8.600/kg, atau Rp86 ribu/karung kemasan isi 10 kg. Berikutnya beras merek Satu Putra (SP) dari

Rp8.000 menjadi Rp8.100/kg, lalu beras cap Dua Ikan Koki dari Rp9.500 naik jadi Rp9.600/kg.

Harga beras kualitas Super Slyph, yakni merek Subur Jaya (SJ) yang pada sebulan lalu bertahan di harga Rp9.800/kg, kini sudah naik dan genap menjadi Rp10 ribu/kg, atau Rp100 ribu/karung isi kemasan berat 10 kg. Sedangkan beras merek Rojo Lele yang harga biasanya lebih murah, Witarasa mengaku sudah tidak menjualnya lagi karena tidak ada pasokan.

Beras-beras merek di atas merupakan beras produksi lokal Lampung, yakni produksi penggilingan padi yang ada di

Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran; Gadingrejo Kabupaten Pringsewu; dan beras Talangpadang, Kabupaten Tanggamus. Dia memperkirakan harga beras itu masih akan naik meskipun tidak terlalu tinggi, mengingat para petani padi sawah saat ini sedang mulai bercocok tanam.

Sementara itu, harga cabai merah besar keriting pada dua hari terakhir bertahan tinggi di Rp52 ribu/kg, begitu pula

cabai merah besar/biasa Rp50 ribu/kg. Tingginya harga cabai itu disebabkan hasil panen dan pasokan ke pasaran berkurang, sementara permintaan tinggi. Sedangkan harga gula pasir lokal stabil Rp10 ribu/kg, minyak goreng Bimoli biasa Rp13.500/liter, daging ayam boiler Rp27 ribu/kg, daging ayam kampung Rp55 ribu/kg, daging sapi murni Rp65 ribu/kg, dan harga telur ayam kampung Rp1.500/butir.

Inflasi 0,19%

Di pihak lain, Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung mencatat inflasi di Bandar Lampung pada Desember 2011 sebesar 0,19%. Siaran resmi BPS Lampung, Senin (2-1), menyebutkan perkembangan berbagai komoditas pada Desember 2011 secara umum mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil pemantauan badan tersebut, pada Desember 2011 terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 140,97 pada November 2011 menjadi 141,24.

Adapun beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi selama Desember 2011, di antaranya tomat buah, mentimun, tarif air minum pikulan, ikan teri segar, ikan kembung segar, ikan selar segar, semangka, wortel, buah anggur, mi telur, dan cabai merah. (E-1)

Kerapu Bebek, Prospektif-Berisiko

RAJABASA—Menghasilkan produk yang terbaik dalam berbisnis jarang diperoleh setiap saat. Oleh sebab itu, ketika peluang itu datang, jangan sampai dibiarkan lewat begitu saja tanpa dimanfaatkan secara optimal.

Ambillah peluang itu, kemudian kelola dengan tekun dan profesional karena keuntungan sekecil apa pun sudah pasti diraih. Prinsip itulah yang selalu dipegang M. Kholil (40), warga asal Situ Bondo, Jawa Timur, yang kini sukses melakukan pembibitan ikan kerapu bebek yang berlokasi di Desa Way Muli, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. Usaha yang ditekuninya sejak tahun 2007 telah berhasil memenuhi sebagian kebutuhan pembudidaya ikan kerapu di wilayah Lamsel, bahkan hingga ke luar negeri seperti Vietnam.

Manajer Usaha Bersama (UB) Pembibitan Ikan Kerapu Bebek di wilayah Kecamatan Rajabasa ini mengatakan pilihannya menekuni usaha pembibitan ikan kerapu bebek tidak terlepas dari potensi pasar. Sebab, ikan jenis ini paling banyak dicari pembudidaya dan kalangan eksportir maupun importir.

"Itulah yang mendorong saya lebih memfokuskan diri pada pembibitan kerapu bebek ini. Lagi pula, pasar yang tanpa batas itu tidak akan terpenuhi para pembudidaya tanpa didukung penyediaan bibit yang banyak dan berkualitas," kata Kholil yang ditemui Senin (2-1).

Menurut dia, hal yang terpenting untuk selalu diperhatikan dalam melakukan pembibitan ikan

kerapu bebek adalah keadaan sanitasi air yang akan digunakan serta suhu yang harus stabil. Hal itu bertujuan agar produksi pembibitan yang dihasilkan akan maksimal.

"Saya selalu mengingatkan setiap karyawan di sini (Pembibitan Usaha Bersama, red) agar saat memberikan pakan (makanan ikan, red) tangan mereka harus steril. Dengan demikian, hasil yang akan diperoleh nantinya maksimal," ujarnya.

Dia menjelaskan risiko kegagalan dalam proses penetasan tergolong tinggi. Dari 100 ribu butir telur yang dimasukkan bak penetasan, hanya 5% yang menjadi benih. Usaha Bersama (UB) Pembibitan Ikan Kerapu Bebek memiliki 50 kolam pembibitan yang semuanya aktif. Artinya, semua kolam terisi.

"Bisnis ini memang prospektif, tetapi memiliki risiko kegagalan yang besar. Oleh sebab itu, dibutuhkan kesabaran sangat tinggi dan semangat untuk terus belajar sehingga berbagai kendala bisa teratasi," ujar Kholil.

Dia mengungkapkan masyarakat di wilayah Kecamatan Kalianda dan Rajabasa sebe-

narnya memiliki ambisi untuk maju melalui usaha budi daya perikanan tersebut. Namun, kendala yang dihadapi ialah keterbatasan modal.

"Oleh sebab itu, perlu adanya perhatian pemerintah dalam hal bantuan permodalan agar masyarakat kecil pun memiliki kesempatan mengembangkan usaha pembibitan ikan kerapu bebek ini," kata dia.

Menurut M. Kholil, induk ikan kerapu yang dipakai berasal dari tangkapan alam. Syaratnya, induk sehat, tidak cacat, dan telah mencapai ukuran dewasa, yakni untuk betina berbobot 1,5 kg dan jantan 3 kg. Makin berat induk, makin banyak memproduksi telur. "Induk ikan kerapu bebek dibeli dari Pulau Jawa dengan harga Rp300 ribu/ekor."

Setelah induk bertelur, telur-telur yang telah dibuahi dipindahkan ke bak penetasan. Telur akan menetas dalam waktu 18—22 jam. Setelah itu, anakan ikan kerapu bebek diberi makan *Rotifera brachionus plicatilis* pada hari ketiga. Pemberian pakan dengan cincangan daging ikan mulai dicoba saat metamorfosis larva sempurna menjadi benih ikan kerapu.

"Kerapu bebek yang berumur tiga bulan siap dipasarkan ke para petambak untuk dibesarkan. Untuk pemasaran bibit kerapu bebek meliputi daerah Bandar Lampung dan Pulau Jawa," ujarnya. (UJWANTORO/D-3)

Bisnis pembibitan kerapu memang prospektif, tapi memiliki risiko kegagalan yang besar.



SIAP DIPASARKAN. Bibit kerapu bebek berusia tiga bulan yang siap dijual ke petambak untuk dibesarkan. Potensi pasar bibit kerapu bebek yang dikelola Usaha Bersama (UB) Pembibitan Ikan Kerapu Bebek di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan, ini cukup menjanjikan.

HET Pupuk Organik Bersubsidi Turun Rp 200

KALIANDA, TRIBUN - Harga eceran tertinggi (HET) pupuk organik bersubsidi turun menjadi Rp 500 per kilogram, dari sebelumnya Rp 700 per kilogram.

Ini cukup melegakan petani, setelah HET pupuk urea bersubsidi naik dari Rp 1.600 menjadi Rp 1.800 per kilogramnya sejak 2 Januari 2011.

"Setelah kami berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Lampung, ternyata HET kedua jenis pupuk itu mengalami perubahan," ujar Yanti Sriyani, Kabid Iklim, Pupuk, dan Pestisida Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Lampung Selatan (PT-PH Lamsel), Kamis (5/1).

Keputusan perubahan HET pupuk subsidi 2012, lanjutnya, sebenarnya sudah keluar sejak 9 Desember 2011, dengan nomor SK 87/permentan/SR.130/12/2012, yang tiba di provinsi pada 22 Desember. Hanya, pemberitahuan di kabupaten belum dilakukan karena menunggu SK Gubernur Lampung.

Penurunan HET pupuk organik bersubsidi, tuturnya, kemungkinan dilakukan agar petani mau memanfaatkan pupuk tersebut, dan mulai mengurangi pupuk kimiawi. Maka, HET pupuk urea



TRIBUN LAMPUNG/TRI YULIANTO

RAWAN PENYELEWENGAN - Rini, penjual pupuk di Kalianda, menunjukkan pupuk urea bersubsidi, Kamis (5/1). Tak ada patokan pasti warna pink pada pupuk urea, karena kepekatan warna berbeda, sehingga rawan penyelewengan.

dinaikkan, atau subsidiya dikurangi untuk menutupi subsidi HET pupuk organik.

"HET pupuk subsidi lain tidak berubah, seperti ZA yang tetap Rp 1.400 per kilogram, SP 36 Rp 2.000, dan NPK Rp 2.300," jelas Yanti.

Dinas PTPH, paparnya, belum bisa menetapkan kuota pupuk subsidi untuk Lamsel. Sebab, mekanisme pembagian kuota berasal dari pemerintah pusat, lalu

turun ke provinsi, dan kemudian di-kuota-kan. Kebutuhan pupuk bersubsidi di Lamsel pada 2011 berjumlah 48.030 ton untuk jenis urea, ZA 1.409 ton, NPK 18.888 ton, dan organik 2.013 ton.

Yanti memaparkan, kemungkinan bakal ada perubahan dalam kuota. Karena, ada kabupaten lain yang pupuk subsidiya tidak terserap habis, sehingga didistribusikan ke kabupaten lain, termasuk Lamsel. (tri)

Pemprov Akui Penyimpangan Pupuk

■ Pelakunya Oknum Petugas Pertanian

BANDAR LAMPUNG, TRIBUN - Pemprov Lampung mengakui adanya penyimpangan dalam distribusi pupuk bersubsidi di Bumi Ruwa Jurai. Pemprov pun berjanji akan merekomendasikan sanksi terhadap oknum yang melakukan penyelewengan.

"Saya kaget, penyelewengan masih dilakukan oknum petugas pertanian pemerintah provinsi, lebih-lebih distributor," ujar Asisten II Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan Sekretariat Provinsi Lampung Arinal Junaidi di Hotel Novotel, Rabu (25/1).

Arinal mengungkapkan hal itu di hadapan kelompok petani, distributor, dan satuan kerja perangkat dinas (SKPD) terkait dalam

workshop bertema 'Optimalisasi Pengelolaan Pupuk Bersubsidi untuk Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan'.

Pihaknya pun mengajak seluruh pihak untuk menyatakan 'perang' terhadap kejahatan pupuk. Pemprov, menurut Arinal, membutuhkan dukungan semua pihak terkait kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada 2012. "Perlu sinergi dari beberapa pihak, serta peningkatan pengawasan. Kami akan melibatkan kejaksaaan, intel polda, intel korem," katanya.

Arinal menegaskan, jika ditemukan penyelewengan pupuk bersubsidi, pemprov akan memberi rekomendasi sanksi terhadap

oknum yang melakukan penyelewengan tersebut. Rekomendasi sanksi bisa berupa administratif maupun penerusan ke proses tindak pidana.

"Kalau distributor main-main, maka KP3 (Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida) akan mengevaluasi. Bisa dikenakan sanksi administrasi. Kalau diteruskan ke proses pidana, izinnnya bisa dicabut," ujar ketua KP3 ini. (okt)